

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT (PUPR) RI
WILAYAH 1 MEDAN**

Suriana, SE, M. Acc¹⁾

Dosen Fakultas Ekonomi UNIVA MEDAN

NIDN : 0124048305

Email : suriana7771@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di pada Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuisioner, wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Pengolahan data serta analisis statistik mempergunakan program SPSS versi 18.0 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh instrumen penelitian adalah sahih, valid dan reliabel. Teknik analisis data digunakan adalah uji koefisien determinasi (R^2) melalui uji regresi linier berganda. Hasil uji statistik dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel variabel Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi SDM mampu menjelaskan Efektivitas SIA sebesar 24,8 %, sisanya 75,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dari tabel *Coefficients^a* diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 36,115 + 0,344 + 0,240$. Konstanta (a) = 36,115 bertanda positif Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi SDM 0,344 dan 0,240 bertanda positif, artinya adalah Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi SDM secara parsial mempunyai hubungan yang positif terhadap Efektivitas SIA.

Keywords: *Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi SDM, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*

1. Pendahuluan

JURNAL IMPLEMENTASI EKONOMI DAN BISNIS
FE-UNIVA MEDAN

1.1. Latar Belakang

Paranoan, (2019: 182) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi sangat berperan penting dalam suatu perusahaan atau organisasi. Salah satu sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Informasi akuntansi dalam perusahaan ibarat darah yang mengalir seluruh tubuh perusahaan. Informasi akuntansi dianggap menjadi bagian penting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen perusahaan, karena informasi akuntansi yang tepat, cepat, akurat dan terpercaya mampu menjadikan suatu perusahaan menjadi unggul, berkembang pesat dan sehat.

Sistem Informasi Akuntansi bekerja untuk membantu proses pencatatan; pelaporan anggaran dan keuangan; membantu proses identifikasi; pengukuran; dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu perusahaan yang kemudian dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karena output SIA merupakan informasi-informasi yang nantinya akan berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan maka perusahaan harus menghindari kesalahan – kesalahan serta ketidakakuratan informasi dalam laporan keuangan yang mampu mengakibatkan kerugian. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan Widjajanto, 2001: 4).dapat dipercaya (*reliabel*).

Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan SIA, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi adalah pemanfaatan teknologi, pelatihan, dan partisipasi pemakai (SDM). Dalam hal ini pemanfaatan teknologi sistem informasi dan kompetensi sumber daya manusia yang menjadi fokus utama.

Adanya teknologi yang memadai tidak akan berarti jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Menurut Simanjuntak (2005:113) kompetensi dapat diartikan sebagai memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Semakin sering seseorang melakukan kerjaan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat pula menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, dan memungkinkan peningkatan kerjanya.

Berdasarkan uraian – uraian di atas, maka variabel-variabel yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, adalah pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap organisasi pemerintah dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia tersebut bekerja dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam pencapaian tujuan tentunya kemampuan pegawai menjadi faktor utama keberhasilan dan penggunaan fasilitas dan teknologi yang memadai akan mendukung pencapaian tujuan yang lebih efektif dan efisien. Sementara itu, pegawai yang belum maksimal dalam menyelesaikan pekerjaannya dan sumber daya manusia pada instansi pemerintah seringkali dianggap kurang kompeten dan kurang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud melakukan penelitian pada instansi pemerintah untuk melihat keefektivitasan sistem informasi akuntansi. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 medan?

2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Balai pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan?

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Teknologi Informasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, dan email. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa (hardware, software, useware) yang digunakan untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Jadi teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi.

1.2 Peranan Teknologi Informasi

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Abdul Kadir (2002:15) mengemukakan bahwa teknologi informasi secara garis besar mempunyai peranan sebagai berikut:

1. Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses.
2. Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.

3. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah aset perusahaan yang paling berharga, begitulah pernyataan dari para manajer perusahaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam perusahaan itu, perkiraan kas, aktiva tetap aktiva berwujud dan tidak berwujud nonmanusia lainnya itu sebenarnya dikendalikan oleh manusia. Manusia yang mengelola suatu perusahaan, manusia yang menciptakan nilai tambah, dan tanpa sumber daya manusia, perusahaan tidak akan bisa menghasilkan laba sebagai nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri. Kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumber daya tersebut. Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005 dalam Nurillah, 2014:14).

Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga. Istilah "*Competency*" (kompetensi) yaitu deskripsi mengenai perilaku dan "*Competence*" (kecakapan) yang merupakan deskripsi tugas atau hasil pekerjaan. (Palan, 2007:5) oleh karena itu pimpinan organisasi harus merencanakan pengembangan kompetensi pegawai sesuai dengan desain pekerjaan dan rencana pengembangan usaha baik pada masa sekarang maupun di masa depan berdasarkan proyeksi organisasi yang tertuang dalam tujuan dan strategi yang telah dipilih (Willy Susilo, 2000:12), Idealnya pengembangan kompetensi individu pegawai harus dilakukan secara seimbang antara kompetensi intelektual, sosial dan emosional.

2.4 Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas merupakan suatu tolok ukur yang menggambarkan sejauh mana tujuan yang ingin dicapai. Efektivitas ialah suatu ukuran yang mengungkapkan seberapa jauh (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah mampu dicapai. Efisiensi dapat dikaitkan dengan efektivitas, namun apabila terjadi peningkatan pada efektivitas, belum tentu efisiensi ikut meningkat. Sistem informasi akuntansi mengelola berbagai data transaksi baik keuangan maupun non keuangan yang mempengaruhi pengolahan transaksi keuangan. Transaksi keuangan dan non keuangan saling berkaitan dan sering kali diproses dengan sistem fisik yang serupa. Sistem informasi akuntansi bermanfaat untuk mendukung proses kegiatan bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat dianggap sebagai sebuah perangkat sistem informasi manajemen yang menyajikan informasi

2.5 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis dan rumusan masalah yang ada telah dikemukakan diawal, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Diduga pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan
2. Diduga kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan.
3. Diduga pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan akuntansi, keuangan dan informasi lain yang berasal dari pengelolaan rutin transaksi akuntansi.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan yang beralamt di Jalan Sakti Lubis / Busi No. 7A 20219 Medan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

**JURNAL IMPLEMENTASI EKONOMI DAN BISNIS
FE-UNIVA MEDAN**

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang atau pegawai maupun pimpinan bagian keuangan di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia atau kegiatan secara individual atau kelompok bagian keuangan Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan bukan dalam bentuk file laporan keuangan.

3.3 Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai dan pimpinan bagian keuangan, sub bagian tata usaha, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan yang berjumlah 30 orang. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Ulber Silalahi, 2009:254). Dengan demikian maka peneliti menggunakan *purposive sampling* yang artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dipilih. Dengan demikian maka peneliti menetapkan sampel jenuh, karena jumlah populasi sama dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang.

3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *deskriptif statistic*. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian, maka model tersebut harus terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik.

3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel dependen (terikat) terhadap satu atau lebih variabel independen. Dalam model ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, sehingga akan menjawab rumusan masalah.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah pimpinan pegawai yang bekerja pada PUPR Wilayah I Medan sebanyak 30 orang. Profil responden yang ditanyakan pada kuesioner adalah jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja dan golongan dari masing-masing responden.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dipersyaratkan untuk model regresi dilakukan dan diperoleh kesimpulan bahwa semua asumsi dalam penelitian ini telah terpenuhi.

4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.115	11.455		3.327	.381
Pemanfaatan Teknologi	.344	.238	.265	1.445	.344
Kompetensi SDM	.240	.298	.148	.807	.240

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi dari output didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 36,243 + 0,344 + 0,240 + e$$

4.4 Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,419 ^a	,248	,113	6,39664

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi

b. Dependent Variable: Efektivitas SIA

Dari hasil pengolahan data diperoleh Adjusted (R^2) sebesar 0,113%, Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 11,3 %. Atau variasi variable independen yang digunakan dalam model (Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi SDM) hanya mampu menjelaskan sebesar 11,,3 % variasi variabel dependen (Efektivitas SIA) pada Kantor Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan, sisanya 88,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.5 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.12, jika nilai *probability t* < 0,05

Maka H_a diterima, sedangkan jika nilai *probability t* > 0,05 maka H_a ditolak.

T tabel pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$, dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $30 - 2 = 28$, yaitu 2,048 Dari hasil output pada uji t tes berdasarkan nilai *t* hitung pada tabel 4.12 di atas dapat diketahui tingkat signifikan untuk masing masing variabel bebas. Dari kedua variabel bebas tersebut, variabel bebas pemanfaatan teknologi diperoleh *t* hitung sebesar $t = 1,445$ yakni lebih kecil dari *t* tabel = 2,048. Dengan demikian berarti bahwa secara individual pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh positif terhadap Efektivitas SIA. Demikian pula diperoleh nilai signifikan sebesar $0,344 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya

**JURNAL IMPLEMENTASI EKONOMI DAN BISNIS
FE-UNIVA MEDAN**

bahwa H_a ditolak. Untuk variabel bebas kedua yaitu Kompetensi SDM diperoleh nilai t hitung = $0,807 < t$ tabel. Hal ini berarti bahwa secara parsial Kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas SIA. Demikian juga hasil signifikansi menunjukkan nilai $0,240 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.6 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria yang digunakan adalah apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.14

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.080	2	56.540	1.333	.281 ^b
	Residual	1145.586	27	42.429		
	Total	1258.667	29			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi

b. Dependent Variable: Efektivitas SIA

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.467 atau lebih besar dari nilai probabilitas (p-value) 0.05 ($0.281 > 0.05$), ini berarti bahwa variabel independen yaitu Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi SDM, secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas SIA Kantor Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mengolah hasil kuesioner dan telah menggunakan beberapa pengujian melalui sofwer SPSS versi 18,0, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari tabel *Coefficients^a* diperoleh konstanta sebesar 36,115 memberikan pengertian bahwa jika pemanfaatan teknologi dan kompetensi SDM, diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (efektivitas sistem informasi akuntansi) adalah sebesar 36,115
2. Secara parsial variabel Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi SDM berpengaruh positif tetapi kurang signifikan terhadap Efektivitas SIA
3. Dari tabel *Model Summary^b*, angka R sebesar 0,419 menunjukkan bahwa tingkat korelasi atau hubungan antara variabel Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi SDM terhadap Efektivitas SIA adalah hubungan yang kurang atau lemah.
4. Nilai koefisien determinasi (R^2) hasil regresi sebesar 0,248 artinya bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi SDM terhadap Efektivitas SIA sebesar 24,8%. Hasil ini merupakan hasil dari ($R^2 \times 100\%$). Ini berarti Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi SDM hanya mampu mempengaruhi Efektivitas SIA 24,8% sedangkan sisanya 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Secara simultan Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi SDM, secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas SIA
6. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh pemanfaatan teknologi informasi mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi akan semakin meningkatkan pula efektivitas sistem informasi akuntansi, begitupun sebaliknya.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan teknologi informasi khususnya penggunaan komputer yang didukung dengan jaringan internet harus selalu ditingkatkan. Penggunaan

dan pemeliharaan teknologi informasi harus selalu diperhatikan agar memudahkan pekerjaan pegawai dan mengurangi kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi.

2. Sumber daya manusia dalam sebuah instansi harus menjadi pokok perhatian. Sumber daya manusia yang berkompeten akan mengerjakan tugasnya dengan lebih maksimal. Kompetensi sumber daya manusia dalam menggunakan fasilitas instansi yang menunjang tugasnya juga harus selalu ditingkatkan dan diberikan pelatihan-pelatihan agar memudahkan dalam memanfaatkan teknologi yang ada.
3. Sistem informasi akuntansi akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan sebuah instansi. Olehnya itu, sistem informasi akuntansi harus selalu ditingkatkan agar selalu berjalan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Musa, Ahmad. 2008. *Information Technologi And Its Implication For Internal Auditing. Managerial Auditing Journal*, (Online), Vol.23, No.5
Accounting Infomation Systems in Jordanian Private Higher Education Institutions. International Journal of Accounting and Financial Reporting, (Online), Vol 4, No.1
- Alaryan, L. A., Haija, Ayman A. A., and Taber, Thaer A. A. 2014. *The Effectiveness of Alsharayri, M., 2012. Evaluating the Performance of. Accounting Information System in Jordanian Private. Hospitals*. Journal of Social Sciences, 8(1), pp. 74-78
- Belkaoui, Ahmad Riahi. (2007). **Accounting Theory**. Jakarta : Salemba Empat.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi. 9. Diterjemahkan oleh: Agung Saputra, Julianto dan Lilis Setiawati.
- Enceng, Liestyodono dan Purwaningdyah. 2008. *Meningkatkan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah dalam Mewujudkan Good Governance. Jurnal Kebijakan dan Manajemen*. Vol. 2: 12-15.

Ghozali, I. 2007. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.